

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan skenario “Memori” ini berasal dari ide ingin mengangkat tema sebuah penyakit yang terbilang unik, karena kebanyakan penderitanya akan mengalami perubahan perilaku yang signifikan. Alzheimer adalah penyakit yang biasa disebut orang-orang sebagai penyakit pikun, tetapi alzheimer bukanlah hanya sekedar pikun karena penderitanya akan mengalami penurunan fungsi tubuh dan juga otak. Perjuangan pasien dalam menghadapi penyakit alzheimer adalah juga merupakan perjuangan *caregiver*nya dalam mendampingi pasien, karena menjadi perawat bagi pasien alzheimer ternyata tidaklah mudah.

Setelah mendapatkan ide awal tentang tema apa yang akan diangkat dalam skenario, dari sinilah tahap-tahap selanjutnya menjadi lebih intens yaitu dengan melakukan riset yang lebih mendalam tentang penyakit alzheimer dan juga mencari referensi kisah para *caregiver* yang menarik untuk diceritakan kembali ke dalam skenario.

Sudut pandang penceritaan skenario “Memori” dibawakan oleh tiga tokoh utama yang merupakan *caregiver* atau perawatnya. Penggunaan konsep multiplot pada skenario “Memori” menciptakan tiga plot utama yang berdiri sendiri dan dibawakan oleh tiga tokoh utama. Ketiga plot utama ini mendapatkan porsi penceritaan yang sama rata dimulai dari pengenalan, pengawatan, klimaks, sampai dengan anti klimaks. Penggunaan konsep multiplot sangat memadai untuk menggambarkan tiga variasi cerita dari tiga tokoh utama yang memiliki latar belakang kisah yang berbeda-beda.

Konflik batin digunakan pada skenario untuk menunjukkan pergolakan batin para *caregiver* dalam merawat pasien. Konflik batin yang dialami para tokoh utama pada skenario diungkapkan secara visual dan verbal, yaitu ada yang diungkapkan secara jelas melalui dialog dalam cerita seperti pada tokoh utama Dewi, tapi ada juga konflik batin pada tokoh utama yang tidak diungkapkan secara eksplisit

melalui dialog, hanya melalui visual saja yaitu adegan dan ekspresi, seperti pada tokoh utama Noviana dan Rosa.

B. Saran

Proses perwujudan karya skenario “Memori” telah selesai. Terdapat beberapa saran untuk membantu dalam penciptaan skenario film kedepannya menjadi karya yang lebih baik yaitu, melakukan riset tentang objek yang diangkat sangat penting untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam. Dalam penciptaan karya ini terdapat beberapa kendala yang terjadi, salah satunya adalah tidak dapat melakukan wawancara langsung dengan objek karena keterbatasan waktu, untuk penulis skenario yang memiliki waktu yang memadai disarankan untuk melakukan wawancara atau observasi langsung untuk memperkaya data atau informasi tentang objek yang diangkat.

Sebelum masuk pada proses penulisan skenario ide cerita harus sudah matang dan dipastikan pembagian babak awal, pertengahan, dan akhir sudah tepat untuk membuat cerita berjalan sesuai dengan grafik cerita yang digunakan. Pertimbangkanlah unsur sebab akibat dengan tepat dalam mengubah sebuah cerita kronologis menjadi sebuah cerita non-linier. Penggunaan teknik *flashback* sangat membantu untuk menunjukkan peristiwa pada masa lalu, oleh karena itu harus ditempatkan pada waktu dan momen yang tepat dan dengan transisi yang tepat agar tidak membingungkan penonton.

Penggunaan konflik batin pada konsep cerita bisa saja membingungkan penonton, oleh karena itu perlu dilakukan pengungkapan konflik batin yang tepat agar penonton bisa mengerti apa yang sedang dirasakan oleh karakter dalam film, pengungkapan konflik batin bisa melalui ekspresi, adegan, ataupun dialog. Dalam skenario ini menggunakan format skenario Cole dan Haag yang memperbolehkan penggunaan keterangan teknis kamera, akan tetapi pilihlah keterangan penggunaan teknis kamera yang terpenting dan mendukung jalannya cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Budiman. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Esensi: Yogyakarta, 2015
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Pustaka Jaya: Jakarta, 2006
- Bordwell, David, Kristin Thompson dan Jeff Smith. *Film Art*, McGraw Hill Education: New York, 2017
- Cole, Hilis R. dan Judith H. Haag. *The Complete Guide to Standard Script Formats Part I - Screenplays*, CMC Publishing: California, 1991
- Eriyanto. *Analisis Naratif*, Kencana: Jakarta, 2013
- Kusuma, Rose. *Berdamai dengan Alzheimer*, Katahati: Yogyakarta, 2017
- Lutters, Elisabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Grasindo: Jakarta, 2004
- Nurgiyanto, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 2007
- Prasmadji. *Teknik Menyutradarai Drama Konvensional*, PN Balai Pustaka: Jakarta, 2008
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*, Homerian Pustaka: Yogyakarta, 2008
- Santosa, Eko. *Seni Teater Jilid II*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta, 2008
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*, Dodd: New York, 1987
- Set, Sony dan Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*, Grasindo: Jakarta, 2003
- Suyanto, M. *The Oscar Winners and Box Office: The Secret of Screenplay*, Andi Publisher: Yogyakarta, 2013
- Wisniewski, Thomas dan Marcin Sadowski. *100 Pertanyaan dan Jawaban tentang Penyakit Alzheimer*, Bina Media Perintis: Medan, 2007

DAFTAR RUJUKAN ONLINE

Artikel Gaya Tempo: Penderita Alzheimer di Indonesia Bakal Meningkatkan Drastis
<https://gaya.tempo.co/read/752579/penderita-alzheimer-di-indonesia-bakal-meningkat-drastis/full&view=ok>
Diakses tanggal 20/08/2019

World Health Organization: WHO <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dementia>
Diakses tanggal 20/08/2019

Alzheimer Indonesia <https://www.alzi.or.id/>
Diakses tanggal 09/10/2019

Majalah mingguan Mitra Keluarga, Tetap Sehat Di Usia Lanjut
http://mitrakeluarga.com/pdf/emagazine/24_91_tetap-sehat-di-usia-lanjut.pdf
Diakses tanggal 09/10/2019

Poster Film Love Actually <http://m.imdb.com/title/tt0314331>
Diakses tanggal 9/10/2019

Poster Film Still Alice <http://m.imdb.com/title/tt3316960/>
Diakses tanggal 9/10/2019

Poster Film The Perks Of Being The Wallflower
<http://m.imdb.com/title/tt1659337/>
Diakses tanggal 9/10/2019

Potongan Skenario The Perks Of Being The Wallflower
http://screenplaysandscripts.com/script_files/P/Perks%20of%20being%20the%20wallflower%20by%20stephen%20chbosky.pdf
Diakses tanggal 9/10/2019

Poster Dua Garis Biru <https://www.imdb.com/title/tt10495746/>
Diakses tanggal 11/01/2020

DAFTAR NARASUMBER

Ibu Ira, Seorang *caregiver* dan relawan Organisasi Alzheimer Indonesia
(Wawancara 05/09/2019)

DAFTAR RUJUKAN KARYA AUDIO VISUAL

Film Love Actually, produksi Studio Canal, Working Title Films, DNA Films

Film Still Alice, produksi Lutzus-Brown, BSM Studio, Big Indie Pictures

Film The Perks of Being The Wallflower, produksi Summit Entertainment

Film Dua Garis Biru, produksi Starvision

Dokumenter Ada Buat Ayah, karya Ani Ema

Dokumenter Stalemate, karya Diana Noviana